



Article History:

Submitted:
28-04-2020

Accepted:
15-05-2020

Published:
20-05-2020

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MAN 9 JOMBANG

Diah Dinaloni¹, Fahimul Amri², Ira Kurniati³

¹ Dosen Program Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email: ¹d14dnloni@yahoo.co.id

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email: ²fahimul.amri@gmail.com

³ Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email: ³irakurniati2016@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1754>

DOI: <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i1.1754>

Abstract

The process of integrated character education in economics learning is carried out starting from the planning, implementation, dan evaluation. MAN 9 Jombang is a school that prioritizes emphasizing the character values of students. However, in its implementation there are still inhibiting factors, for example the use of very limited time to supervise activities in the implementation of character education. The research aims to describe of planning, implementation, and evaluation the implementation of integrated character in economics learning at the MAN 9 Jombang. This study used qualitative descriptive method. Data collection method used were observations, interviews, and analysis of data validity test document. Validity test of the data used in the form is triangulation and member checking. The results of this study indicate that planning and implementation of integrated character in economics learning at the MAN 9 Jombang has been done well, evaluation implementation of integrated charater in economics learning at the MAN 9 Jombang in the affective realm, economics teachers have not done enough, this is because the teacher lacks time to develop all the character values developed in the RPP, besides that the teacher finds it difficult to assess all the characters of students because many students must be assessed.

Keyword: Implementation Character Education, Economics Learning



Abstrak

Proses integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. MAN 9 Jombang merupakan salah satu sekolah yang mengutamakan menekankan pada nilai-nilai karakter pada peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor penghambat, misalnya penggunaan waktu yang sangat terbatas untuk mengawasi kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Uji keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi dan *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan: Perencanaan dan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang sudah dilakukan secara baik, evaluasi implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang dalam ranah afektif belum cukup baik dilakukan oleh guru ekonomi. Hal ini dikarenakan guru kekurangan waktu mengembangkan semua nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP, selain itu guru merasa kesulitan untuk menilai semua karakter peserta didik karena banyak peserta didik yang harus dinilai.

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan Karakter, Pembelajaran Ekonomi

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ". Sehingga pendidikan nasional berfungsi tidak hanya mengembangkan kemampuan peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

Realita pendidikan di Indonesia saat ini masih cenderung mengutamakan aspek kognitif sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satunya dengan adanya Ujian Nasional, dimana hasil kelulusan seorang peserta didik diukur dari kemampuan menjawab soal-soal Ujian Nasional, sehingga dalam pelaksanaan Ujian Nasional muncul kecurangan-kecurangan, seperti pembocoran soal ujian dan jual beli kunci jawaban Ujian Nasional. Fakta selanjutnya yang terjadi di generasi milenial di Indonesia, dengan banyaknya krisis karakter yang terjadi, seperti maraknya kenakalan remaja, perundungan, pergaulan bebas hingga penggunaan narkoba. Perubahan arus teknologi dan informasi di segala lini kehidupan justru berbanding terbalik dengan moral generasi yang semakin terdegradasi.

Untuk mengatasi moral generasi yang semakin terdegradasi, maka salah satu solusinya adalah dengan memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik terutama melalui lembaga sekolah. Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Diharapkan dengan adanya pendidikan karakter di lembaga sekolah, akan dapat membentuk kepribadian seseorang untuk berperilaku baik. Hal ini sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan. Perencanaan proses pembelajaran tidak hanya silabus saja yang perlu disiapkan guru, tetapi RPP juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses

pembelajaran. Dalam menyusun RPP, guru mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memilih nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Evaluasi juga menjadi hal yang penting, yang dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi nilai-nilai karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam hal penilaian proses, dilakukan untuk menilai aktivitas, kreativitas, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Proses pengintegrasian nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan cara memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 13 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak peserta didik. Sehingga implementasi Kurikulum 13, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi. Fitri (2012) menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran yaitu pada setiap mata pelajaran. Oleh karena itu pendidikan karakter juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah. Proses integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pengintegrasian nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan cara memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai.

MAN 9 Jombang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 13 dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga sekolah mengutamakan menekankan pada nilai-nilai karakter pada peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor penghambat, misalnya penggunaan waktu yang sangat terbatas untuk mengawasi kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan masih adanya peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Penelitian yang mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter, hasilnya bisa berbeda-beda, sehingga dalam penelitian ini perlu dikaji lebih dalam tentang implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang; (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang; dan (3) untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Sumber data berupa fenomena, informan, dan dokumen pendukung. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah guru ekonomi, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan perwakilan peserta didik. Uji keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi metode) dan *member checking*.

Hasil dan Pembahasan

a. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru tentunya harus merencanakan pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran tidak hanya silabus yang perlu dipersiapkan oleh guru, tetapi RPP juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, pengembangan nilai-nilai karakter sudah diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dalam pembelajaran ekonomi yang dicantumkan dalam silabus dan RPP.

Dalam menyusun RPP, guru sudah mencantumkan nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran ekonomi. Guru sudah melakukan modifikasi pada tujuan pembelajaran, modifikasi kegiatan pembelajaran, modifikasi indikator, dan modifikasi teknik penilaian yang pada akhirnya dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Terkait dengan perencanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi yang sudah sesuai dengan silabus dan RPP, maka proses perencanaan implementasi pendidikan karakter pembelajaran di MAN 9 Jombang sudah dilakukan secara baik. Hal ini sesuai dengan teori Sulistyowati (2012, 112-113) bahwa dalam menyusun RPP yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan cara melakukan modifikasi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, dan teknik penilaian yang dapat mengembangkan karakter peserta didik.

b. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membiasakan peserta didik dengan karakter-karakter tertentu, seperti ketaqwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan peduli lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi sudah dilakukan cukup baik di MAN 9 Jombang. Hal ini

terlihat pada saat guru membuka pelajaran sudah diawali dengan membaca salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa. Kemudian guru juga sering mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas dan juga kebersihan lingkungan di sekitar peserta didik.

Pada saat kegiatan inti pembelajaran, guru juga sudah mengembangkan nilai-nilai karakter dengan membimbing peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter dalam diri peserta didik, yaitu kerja keras, komunikatif, toleransi dan menghargai teman. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas Licktona dalam Samani dan Hariyanto (2013:147) yang menyarankan agar pendidikan karakter berlangsung efektif, maka guru dapat mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran, salah satunya adalah metode diskusi.

c. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Evaluasi mata pelajaran ekonomi dilakukan melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Evaluasi ranah kognitif dilakukan melalui cara seperti penugasan, tanya jawab, dan tugas mandiri. Sedangkan evaluasi ranah afektif dilakukan dengan cara mengamati perilaku atau sikap peserta didik pada saat pembelajaran, yang dilakukan dengan membuat rubrik penilaian sikap. Dan penilaian ranah psikomotorik dengan cara membuat penilaian terhadap kemampuan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan lembar pengamatan diskusi.

Dari tiga ranah tersebut, evaluasi penilaian dalam ranah afektif yang belum cukup baik dilakukan oleh guru ekonomi di MAN 9 Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, ada tigabelas nilai karakter yang dikembangkan guru, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan, ternyata terdapat ketidaksesuaian antara nilai karakter yang direncanakan dalam RPP dengan nilai karakter yang dievaluasi. Hal ini dikarenakan guru kekurangan waktu mengembangkan semua nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP, sehingga dalam pembelajaran tidak semua nilai karakter bisa dikembangkan. Guru hanya bisa mencantumkan tujuh nilai karakter saja yang dinilai. Hal ini dikarenakan, guru masih kurang paham dengan nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran ekonomi, selain itu guru merasa kesulitan untuk menilai semua karakter peserta didik karena banyaknya peserta didik yang harus dinilai dan kadang-kadang guru belum hapal dengan nama-nama peserta didik sehingga

sulit untuk mengamati masing-masing individu dengan menilai banyak karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru hanya menilai nilai karakter yang mudah diamati saja.

Simpulan

a. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Perencanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang sudah diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dalam pembelajaran ekonomi yang dicantumkan dalam silabus dan RPP. Dalam menyusun RPP, guru sudah mencantumkan nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran ekonomi. Guru sudah melakukan modifikasi pada tujuan pembelajaran, modifikasi kegiatan pembelajaran, modifikasi indikator, dan modifikasi teknik penilaian yang pada akhirnya dapat mengembangkan karakter peserta didik. Terkait dengan perencanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi yang sudah sesuai dengan silabus dan RPP, maka proses perencanaan implementasi pendidikan karakter pembelajaran di MAN 9 Jombang sudah dilakukan secara baik.

b. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang sudah dilakukan secara baik. Hal ini terlihat pada saat guru membuka pelajaran sudah diawali dengan membaca salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa. Kemudian guru juga mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik. Pada saat kegiatan inti pembelajaran, guru juga sudah mengembangkan nilai-nilai karakter dengan membimbing peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter dalam diri peserta didik, yaitu kerja keras, komunikatif, toleransi dan menghargai teman.

c. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 9 Jombang

Evaluasi implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang dilakukan melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Evaluasi ranah kognitif dilakukan melalui cara seperti penugasan, tanya jawab, dan tugas mandiri.

Sedangkan evaluasi ranah afektif dilakukan dengan cara mengamati perilaku atau sikap peserta didik pada saat pembelajaran, yang dilakukan dengan membuat rubrik penilaian sikap. Dan penilaian ranah psikomotorik dengan cara membuat penilaian terhadap kemampuan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan lembar pengamatan diskusi.

Dari tiga ranah tersebut, evaluasi penilaian dalam ranah afektif yang belum cukup baik dilakukan oleh guru ekonomi di MAN 9 Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, ada tigabelas nilai karakter yang dikembangkan guru, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan, ternyata terdapat ketidaksesuaian antara nilai karakter yang direncanakan dalam RPP dengan nilai karakter yang dievaluasi. Hal ini dikarenakan guru kekurangan waktu mengembangkan semua nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP, sehingga dalam pembelajaran tidak semua nilai karakter bisa dikembangkan. Guru hanya bisa mencantumkan tujuh nilai karakter saja yang dinilai. Hal ini dikarenakan, guru masih kurang paham dengan nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran ekonomi, selain itu guru merasa kesulitan untuk menilai semua karakter peserta didik karena banyak peserta didik yang harus dinilai dan kadang-kadang guru belum hapal dengan nama-nama peserta didik sehingga sulit untuk mengamati masing-masing individu dengan menilai banyak karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru hanya menilai nilai karakter yang mudah diamati saja.

Daftar Pustaka

- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: (Bantam Books, 1992), h 12-22
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, Muchlas., dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistiyowati, Endah. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pustaka Baru Press.